

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2014). Sejarah batik dan motif batik di Indonesia. In Seminar Nasional RisetInovatif II (No. 2339-1553, p. 541).
- Betari, K. P. J. (2021). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Kantor Bupati Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 5(1), 26-30.
- Erdiono, D. (2012). Arsitektur ‘Modern’(Neo) Vernakular di Indonesia. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 3(3)
- Harlukinita, R. (2013). Pusat batik solo dengan pendekatan kearifan lokal studi kasus Kampung Batik Sondakan di Surakarta.
- Haryono, S. (2019). Filsafat batik.
- Haikal, Z. E. (2005). Pusat Kebudayaan Betawi di Jakarta
- Hidayat, M. R. (2004). Pusat Kebudayaan Palembang (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknik Musi).
- Indonesia, S. E. N. (1990). *Ensiklopedi nasional indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Iqbal Albarkah, M. (2018). PERANCANGAN BATIK CULTURE CENTER DI KOTA PEKALONGAN Pendekatan Active Learning, Interactive And Edutainment (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).
- Irianto, J. (2001). Prinsip-prinsip dasar manajemen pelatihan. Surabaya: Insan Cendekia, 1-46.
- ISNAINI, A. (2008). TUGAS AKHIR DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A) PENGEMBANGAN WISATA AREA PINTU AIR WADUK KEDUNG OMBO (Pendekatan Pada Aquascape) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Koswara, I. H. (2002). Karakteristik Wisatawan; Siapa dan Bagaimana Mereka Berwisata. Pusat Penelitian Kepariwisata ITB.
- Krishna, R. C., Iswanto, D., & Hardiman, G. (2020). Cirebon Cultural Center dengan Pendekatan Arsitektur Hijau (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro).

- Marta, A. A., Purwani, O., & Hardiyati, H. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Kudus Pada Perancangan Pusat Kebudayaan Kudus di Kabupaten Kudus sebagai Fasilitas Wisata Budaya. *Senthong*, 3(2).
- NOTO SANTOSO, N. A. D. I. A. (2001). MUSEUM BATIK DI YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip).
- Nurainun, N. (2008). Analisis industri batik di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 7(3), 24399.
- Nurjaman, J., & Prayogi, L. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 6(1), 63-68.
- Rizky, A. A., & Prayogi, L. (2021). PRINSIP DESAIN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA BANGUNAN ISTANA BUDAYA MALAYSIA. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 5(2), 63-68.
- Salim, E. S. (2016). Fasilitas edukasi wisata pembuatan batik banyuwangi di kelurahan kabat banyuwangi. *Edimensi arsitektur petra*, 4(2), 801-808.
- Shadily, H. (1980). *Ensiklopedi Indonesia*. Ihtiar Baru-Van Hoeve.
- Susanto, D. A. (2009). PUSAT PERCONTOHAN PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN BATIK DI SURAKARTA SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN (Doctoral dissertation, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta).
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1-9.
- Umbara, J. A. (2019). PELESTARIAN WISATA BUDAYA KESENIAN TARI JINGKRAK SUNDANG DI MAGELANG JAWA TENGAH (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta).
- Widadi, Z. (2019). Pemaknaan Batik Sebagai Warisan Budaya Takbenda. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 33(2), 17-27.